

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti akan membahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis atau peneliti adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat untuk mengamati atau menyelidiki keadaan di sekolah tersebut.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang konkret, jelas dan akurat dari lapangan yang berada di MI Tarbiyatul Islamiyah kelas IV. Penelitian ini fokus tentang pada meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode diskusi.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini secara khusus akan diarahkan pada pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini dijelaskan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab dengan rinci. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis peristiwa, sikap, keyakinan, dan pemikiran individu maupun kelompok orang. penelitian ini bersifat induktif, karena memungkinkan peneliti mengangkat permasalahan dari data.² penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penelitian kuantitatif, karena bertolak dari pandangan positif. Penelitian kualitatif ini melihat dari kenyataan, dengan adanya individu atau kelompok untuk memberi makna kepada suatu kenyataan dengan konstruksi.

B. Setting penelitian

Setting penelitian ini dapat berupa tempat dan waktu tempat yang akan dijadikan peneliti adalah MI TARBIYATUL ISLAMIYAH (MI TARIS) Kecamatan Winong Kabupaten Pati Jawa Tengah, yang beralamat di desa Pecangaan Winong Pati. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Alasan peneliti memilih di sekolah tersebut karena terdapat masalah yang akan dikaji oleh peneliti.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT.Remaja Rosda Karya, (Bandung : 2009), 5

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT.Remaja Rosdakarya, (bandung : januari 2012), 60

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi utama bagi penelitian yaitu siswa dan guru, tempat dan objek belajar. Hal ini dikarenakan Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Pecangaan Winong pati tahun pelajaran 2021/2022 dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang diperoleh dari efektivitas Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Pecangaan Winong Pati

D. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data merupakan faktor yang paling penting. Sumber data mempengaruhi semua hasil penelitian. Saat pengumpulan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data berupa data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber aslinya tanpa perantara. Data ini tidak tersedia dalam format file lain. Data ini harus dicari dari narasumber yang dapat digunakan untuk penyelidikan atau sebagai sarana untuk memperoleh informasi atau data. Dalam penelitian ini biasanya memperoleh dari hasil wawancara terhadap guru kelas dengan kepala sekolah menggunakan komunikasi sehari-hari dalam sekolah.³

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang peneliti gunakan secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder umumnya berupa barang bukti, catatan dan dokumen yang terorganisasi baik dalam arsip yang dipublikasi maupun tidak dipublikasi.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah memperoleh hasil data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang

³ Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, volume 1, nomor 2, agustus 2017, ISSN 2581-2424, 211

⁴Totok rudyanto, dkk, *Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan Dan Ketrampilan Auditor Terhadap Kualitas Audit*, Jurnal penelitian ekonomi akutansi(JENSI), Volume 4 nomor 2 (2020) Halaman 125-133, hal 129

memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data yang mereka butuhkan untuk penelitian yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang dipakai untuk tanya jawab ungkapan dimana dua orang tersebut betatap muka secara fisik untuk mengetahui respon, pendapat, dan motivasi belajar. Wawancara juga menangkap reaksi orang pada bentuk ekspresi diri ketika tanya jawab. Adapun wawancara ini juga dapat dipakai sebagai cara untuk menggabungkan data dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Metode wawancara ini tidak mempunyai sifat yang lebih tinggi dari pada yang lain, tetapi wawancara adalah suatu cara yang serba guna untuk melengkapi data.⁵

Dalam penelitian ini, sebagai peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Ketika seorang peneliti diberikan poin pertanyaan yang perlu disampaikan berdasarkan masalah, sub masalah dan variable penelitian. Untuk orang yang diwawancarai dengan penelitian ini adalah kelas IV tentang tanggapan siswa terhadap penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang dalam melaksanakan metode diskusi.

2. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas yang menggunakan peralatan suatu peristiwa dengan bantuan instrument atau alat untuk mencatat atau merekam guna untuk tujuan ilmiah atau tujuan yanglain. Prinsip umum dalam melakukan observasi adalah peneliti tidak memperlakukan orang yang diamati dalam kehidupan sehari-hari secara khusus. Tahap observasi harus mencakup deskripsi pemilihan, pencarian tempat penelitian, akses utama ke lokasi diteliti, menentukan catatan hasil pengamatan, mendeskripsikan hasil observasi, dan pengamatan hasil observasi.⁶ Data yang dicari dalam observasi adalah pelaksanaan metode diskusi untuk meningkatkan keaktifan proses pembelajaran Bahasa Indonesia

⁵ Soegijono. *wawancara sebagai salah salah satu metode pengumpulan data*, media litbangkes, vol.III, No 01/1993

⁶ Amir Syamsudi, "Pengembangan Instrument Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anka Usia Din", Jurnal Pendidikan Anak, Volume III, Edisi 1, Juni 2014, 404-405

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kejadian yang dapat disajikan dalam bentuk gambar, tulisan atau karya orang lain. Mendapatkan dokumen informasi dalam penelitian tidak hanya berasal dari mereka yang memperoleh informasi dari dokumen tertulis atau dokumen yang ada. Teknik dokumentasi ini juga mengenali data yang mendalam dari file yang penting dari seseorang, maupun dari organisasi. Adapun data yang dicari untuk dokumentasi ini adalah:

- a. Tentang profil MI Tarbiyatul Islamiyah Pecangaan Winong Pati,
- b. Jumlah dan keadaan guru MI Tarbiyatul Islamiyah Pecangaan Winong Pati,
- c. Keadaan peserta didik MI Tarbiyatul Islamiyah Pecangaan Winong Pati,
- d. Sarana dan prasarana MI Tarbiyatul Islamiyah Pecangaan Winong Pati,
- e. Pelaksanaan metode diskusi MI Tarbiyatul Islamiyah Pecangaan Winong Pati

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk menyusun keabsahan data dengan orang lain. Triangulasi juga membandingkan berbagai alat penelitian kualitatif dengan validasi tingkat validasi informasi yang diperoleh dari waktu ke waktu. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan membandingkan hasil dokumen yang berkaitan dengan wawancara, observasi dan berkomunikasi.

Triangulasi data dengan menggunakan metode penelitian ini berarti peneliti tidak hanya menggunakan wawancara dalam penelitian, tetapi juga melakukan observasi dan mendokumentasikan.⁷ Triangulasi untuk pengujian kredibilitas berarti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Adapun triangulasi ada tiga macam yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui

⁷ Kurniawan Candra Guzman, Nina Oktarina, *Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga*, kurniawan candra gunawan/ economic education analysis journal 7(1)(2018), 306-307

beberapa sumber untuk mengetahui tentang Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Mi Tarbiyatul Islamiyah Pecangaan Winong Pati dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV.

Contoh: untuk menguji keaslian data tentang perilaku siswa, pengumpulan data yang diperoleh peneliti adalah dapat dilakukan oleh guru, teman siswa atau teman dekat siswa dan orang tua siswa.

2. Triangulasi teknik
Triangulasi teknik adalah suatu teknik untuk memeriksa keandalan data, dilakukan dengan cara memverifikasi data yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Contohnya data yang diperoleh memakai wawancara, kemudian dicek menggunakan dokumentasi, observasi. Jika membuat data yang bersangkutan, untuk memastikan mana yang benar.
3. Triangulasi waktu
Waktu terkait dengan kredibilitas data. Data yang dikumpulkan informan dalam metode wawancara saat di pagi hari saat narasumber masih segar, termasuk data yang lebih bermanfaat. Wawancara, observasi, dan teknik lainnya diuji dalam berbagai situasi untuk menguji keaslian data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengambil data dan penyusunnya secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Mengatur cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjelaskan kedalam unit, tempatkan dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan buat kesimpulan darinya. Akan lebih mudah bagi anda dan orang lain untuk memahaminya.⁸

Metode analisis data kualitatif juga berbeda dengan metode kuantitatif. Analisis data dalam kuantitatif adalah proses penelitian yang menggunakan pendekatan statistik, menghitung korelasi, memeriksa perbedaan, menganalisis jalur dan lain sebagainya. Sementara itu, penelitian kualitatif ini menggunakan analisis bersifat naratif-kualitatif.⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif, juga dilakukan selama pengumpulan data secara berlangsung dan setelah

⁸Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, alfabeta, cv, bandung:334

⁹Nana Syaodih Sukmadinata. *metode penelitian pendidikan*, 156

pengumpulan data selesai. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Oleh karena itu, peneliti menggabungkan data penelitian berupa hasil wawancara, obsevasi, dokumentasi dilapangan secara obyektif.¹⁰

2. Reduksi data

Reduksi data adalah tentang meringkas, memilih apa yang paling penting, fokus pada apa yang penting, dan menemukan topic dan pola. Data yang direduksi memberikan tampilan yang lebih jelas, dan mempermudah pengumpulan data dimasa mendatang.

3. Display data

Proses yang paling penting dari analisis data adalah display data. Display pendek, bagan dan hubungan antar katergori. Dengan mendisplay data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan selanjutnya.

4. Kesimpulan atau verifikasi

Dengan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat merespon rumusan masalah yang telah terbentuk sejak awal. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif datang dalam bentuk deskripsi maupun gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih gelap untuk diperiksa ulang menjadi jelas. Bisa berupa hubungan sebab akibat atau interaktif, dari suatu hipotesis atau teori.¹¹

¹⁰ Sustiyo wandi,dkk, ” Pembinaan prestasi Ekstrakulikuler olahraga di SMA karangturi Kota Semarang”, jurnal of physical education, spot, health and recreation 2(8) (2013), 527

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338-345